

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami implementasi kebijakan perlindungan perempuan dan anak di Kabupaten Bandung yang optimal dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis yang bersifat studi kasus. Metode penelitian kualitatif digunakan karena penelitian ini mengutamakan kualitas analisa dan bukan data-data yang bersifat statistik. Oleh karena itu penjelasan tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek yang diteliti, dengan berangkat dari suatu fenomena yang ada, penelitian ini tidak berangkat dari suatu teori yang hendak di uji kebenarannya, seperti yang dikatakan oleh katakan alwasilah (2005) “penelitian kualitatif tidak berangkat dari teori, tapi berangkat dari kasus atau pengalaman.”

29

29 Alwasilah,A.Chaedar.2003.*Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian kualitatif*. Pustaka Jaya.Bandung.Hlm99

Di katakan oleh Sugiyono (2014:2) bahwa “metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah dimana obyek tersebut bersifat apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti”. Surachmat (1982)³⁰ mengatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat induktif, karena tidak dimulai dari hipotesis sebagai generalisasi untuk diuji kebenarannya melalui pengumpulan data yang bersifat khusus.”

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen, untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Adapun kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap itu. Untuk mendapatkan data yang pasti maka diperlukan berbagai sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

30 Surachmat, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito. Bandung. Hlm. 140

Dengan digunakan metode penelitian kualitatif, maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai serta dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

Tabel 3.1
Operasional Parameter

Kajian	Aspek Kajian	Parameter
Variabel bebas X Implementasi Kebijakan George Edward III, (1980:1)	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektif nya sosialisasi dalam memberikan Informasi yang lengkap tentang tujuan dan fungsi dari P2TP2A kepada masyarakat 2. Satuan petugas dari elemen aparat daerah dan masyarakat bertindak aktif dalam memberikan informasi mengenai tujuan dan fungsi dari P2TP2A
	Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memadainya jumlah sumber daya manusia yang ada di P2TP2A 2. Efektif dan terpenuhinya sarana yang ada di P2TP2A 3. Terpenuhinya anggaran P2TP2A
	Disposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalnya komitmen petugas dalam meningkatkan kinerja P2TP2A 2. Kualitas pelayanan P2TP2A berjalan dengan baik 3. Adanya monitoring dan evaluasi terhadap korban
	Struktur Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesesuaian pembagian antar unit gugus tugas divisi kerja 2. Efektifnya fungsi dari struktur kepengurusan P2TP2A 3. Adanya renstra/program kerja. 4. Adanya Mou dengan lembaga/instansi mitra kerja 5. Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pencapaian kinerja yang dihasilkan

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perlindungan perempuan dan anak di Kabupaten Bandung. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada implementasi kebijakan pemerintah Kabupaten Bandung terhadap P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak) Kabupaten Bandung sebagai pelaksana kebijakan implementasi tersebut.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2014)³¹ sumber data primer adalah data sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Secara sederhana sumber data primer disebut juga data asli, sedangkan data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik, karena diperoleh dari tangan kedua.

Didalam penelitian ini data primer peneliti dapatkan melalui pengamatan dilapangan serta melalui penuturan langsung oleh pihak-pihak terkait. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui tangan kedua seperti melalui foto, dokumen-dokumen resmi, dan pemberitaan-pemberitaan media cetak dan elektronik.

Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan

31 Sugiyono.2014.*Memahami Penelitian Kualitatif*.Alfabeta.Bandung.Hlm.62

menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Pada penelitian ini triangulasi dipandang penting supaya penulis mendapatkan data yang lebih komprehensif dan mereduksi resiko terjadinya bias dalam proses pengumpulan data yang mungkin secara tidak sengaja dilakukan, serta meminimalisir kemungkinan dominannya subjektivitas dalam pengungkapan data dan eksplanasinya pada skripsi ini.

Pemahaman ini diadopsi dari Alwasilah (2003)³² yang mengatakan bahwa triangulasi menguntungkan peneliti dalam dua hal yaitu: *Pertama*, mengurangi resiko terbatasnya kesimpulan pada metode dan sumber data tertentu. *Kedua*, meningkatkan validitas kesimpulan sehingga lebih merambah pada ranah yang lebih luas. Dengan kata lain, bias yang melekat (*inherent*) pada satu sumber data, peneliti, dan metode tertentu akan ternetralisasi oleh informasi yang digali dari sumber data, peneliti, dan metode lain.

Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

1. Observasi Partisipan

Yakni pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari

32 Alwasilah, A. Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif, Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian*. Pustaka Jaya. Bandung. Hlm. 150

proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengadakan pengamatan dan ingatan “si peneliti”.

Adapun kelebihan metode observasi menurut Herdiansyah (2011)³³:

- a. data yang dikumpulkan melalui observasi cenderung mempunyai keandalan yang tinggi karena biasanya peneliti sendiri yang mengamati secara seksama setiap detail perilaku yang batasan perilaku yang diobservasi sudah ditemukan.
- b. Dapat melihat langsung apa yang sedang dikerjakan oleh subjek hingga kepada hal yang detail, pekerjaan-pekerjaan rumit yang kadang-kadang sulit untuk diterangkan, tetapi dengan menggunakan metode observasi, hal tersebut mampu untuk diungkap.
- c. Dapat menggambarkan lingkungan fisik dengan lebih detail.
- d. Dapat mengukur suatu pekerjaan, dalam hal waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit pekerjaan tertentu.

Sedangkan kekurangannya adalah :

- a. Pada umumnya, orang yang diamati merasa terganggu atau tidak nyaman, sehingga akan melakukan pekerjaannya dengan tidak semestinya. Atau karena diamati perilakunya tidak alamiah, bisa saja dilebih-lebihkan atau dikurang-kurangi
- b. Suatu perilaku yang dimunculkan pada saat dilakukan observasi terkadang tidak mempresentasikan perilaku dan kondisi yang sebenarnya.
- c. Adanya bias peneliti seperti peneliti terlalu baik atau terlalu “pelit” dalam memberikan penilaian terhadap perilaku yang muncul.
- d. Orientasi peneliti.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati pelaksanaan proses implementasi kebijakan perlindungan perempuan dan anak P2TP2A Kabupaten Bandung. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti lakukan untuk mendukung observasi antara lain :

1. Menulis memo

33 Herdiansyah.2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Salemba Humanika.Jakarta.Hlm.132

Setiap data yang diperoleh ditulis dalam memo dan setiap pemikiran yang muncul terhadap hasil pengamatan objek dicatat di dalam memo sebagai upaya untuk melihat perspektif dari objek penelitian.

2. Koding

Pemberian kode dilakukan dengan cara memberi kode sesuai dengan jenis, sumber, bentuk, topik dan perilaku objek yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3. Kategorisasasi

Dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi sesuai dengan sifat dan karakteristik data. Kategorisasi dilakukan dengan teknik perbandingan dimana data yang diperoleh dikelompokkan dengan membandingkan butir-butir yang mungkin dimasukkan dalam kategori tertentu.

4. Deskripsi Rinci

Analisis deskripsi rinci dilakukan dalam rangka menguraikan setiap kategori dan dalam rangka menerangkan suatu proses, sikap, dan suasana kejiwaan pada objek

2. Wawancara mendalam

Menurut Moleong dalam Herdiansyah (2005)³⁴ wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Herdiansyah (2011)³⁵ memaparkan bentuk-bentuk wawancara sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur, adalah wawancara yang memiliki kesan seperti interogasi karena sangat kaku dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti sangat minim
- b. Wawancara semi terstruktur, adalah wawancara dengan pertanyaan lebih terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, lebih fleksibel dan dapat memahami suatu fenomena.
- c. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara dengan pertanyaan sangat terbuka jawabannya lebih luas dan bervariasi, dan sangat fleksibel. Namun kecepatan wawancara sulit diprediksi. Terkadang tidak mendapatkan kesimpulan yang cukup jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada :

1. Kepala BKBPP
2. Kepala Pemberdayaan Perempuan
3. Sekretaris P2TP2A
4. Beberapa orang informan yang memberikan informasi terkait dalam penelitian ini

3. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang

34 Herdiansyah.2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Salemba Humanika.Jakarta.Hlm.118

35 Herdiansyah.2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Salemba Humanika.Jakarta.Hlm.143

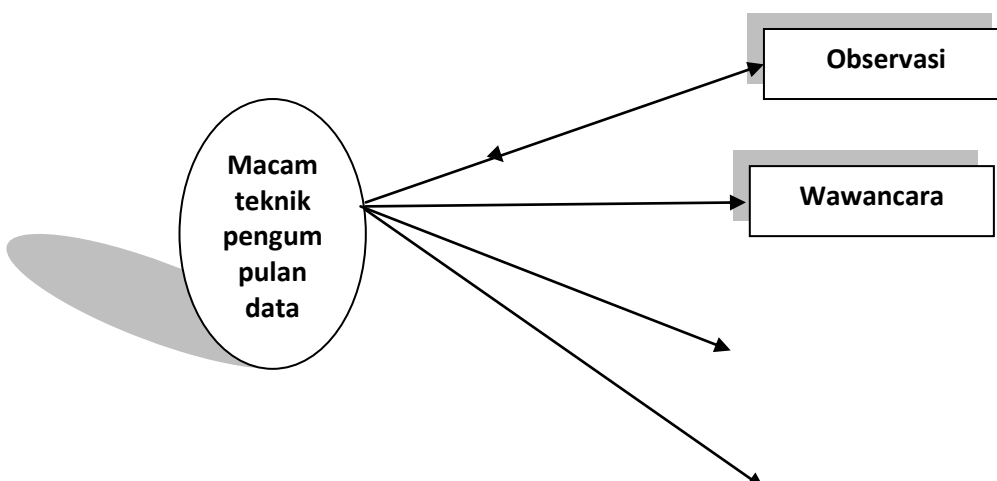
subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan .

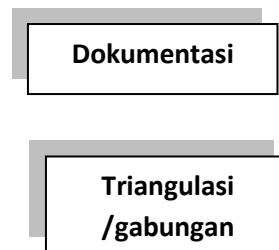
Untuk mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, *flash disk*, *recorder* dan *camera*. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah melalui kegiatan:

1. Memproses satuan, pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian membuat rangkuman dari catatan lapangan.
2. Kategorisasi, menentukan kategori atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu terhadap data yang diperoleh dan selanjutnya menempatkan data pada kategori masing-masing (penyajian data).
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi, menarik kesimpulan adalah bagian dari suatu konfigurasi kegiatan yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Ketiga proses di atas, merupakan rangkaian kegiatan yang saling menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar sebagai sebuah siklus (analisis).

Adapun sebagai gambaran peneliti menggambarkan skema teknik pengumpulan data sebagai berikut :





Gambar 3.1
Sumber dan Teknik Pengumpulan Data
(Sugiyono, 2014 : 63)

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Faisal (1999)³⁶ menyatakan bahwa dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan melalui siklus sebagai berikut:

1. Reduksi

Data yang dikumpulkan melalui teknik-teknik pengumpulan data selanjutnya direduksi. Reduksi data berupa proses penyeleksian dari yang kompleks sehingga nampak sederhana dan tampil secara menyeluruh. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan membuat interpretasi terhadap data tersebut.

³⁶ Faisal, Sarfiah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 270

2. Sajian data

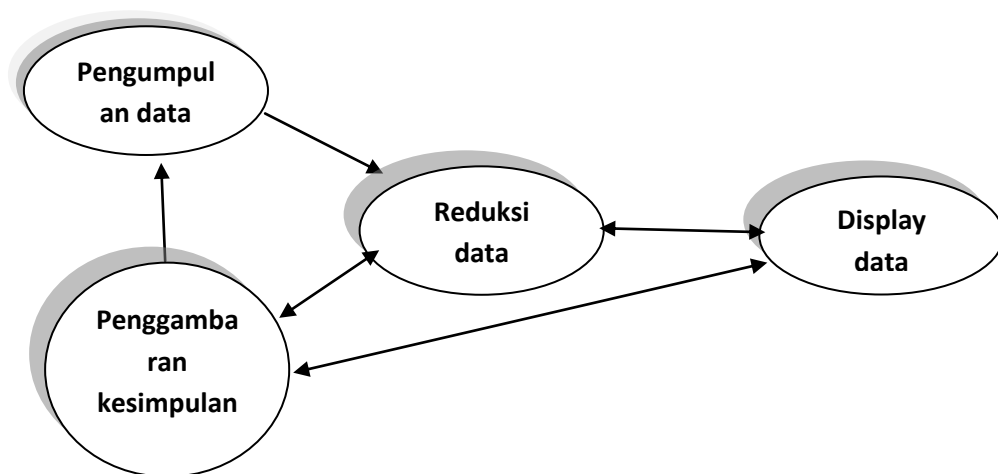
Sajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam wujud keseluruhannya. Melalui sajian data akan mudah mendapatkan pemahaman tentang apa yang sesungguhnya terjadi dan memberikan peluang bagi peneliti untuk menyusun analisis atau tindakan-tindakan yang diperlukan.

3.5 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah proses pengumpulan data berlangsung langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Pengumpulan data, reduksi data, sajian(display) data dan pengambilan kesimpulan berlangsung secara interaktif yang menunjukkan kesungguhan peneliti untuk memahami atau mendapatkan pengertian yang mendalam, komprehensif, dan rinci mengenai masalah penelitian sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat induktif.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada gambar berikut:



Gambar 3.2
Siklus Analisis Data
(sumber : Faisal, 1999:270)

Pengujian terhadap data dilakukan melalui uji validitas dan realibilitas. Uji validitas dilakukan dengan memilah terlebih dahulu setiap informan yang akan digunakan sebagai sumber informan.

Informasi dengan menggunakan pertimbangan kedalam pengetahuan informan terhadap masalah sebagai acuannya. Adapun uji realibilitas dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan namun dalam jangka waktu yang berbeda. Konsistensi jawaban informan terhadap pertanyaan yang sama tersebut dijadikan acuan bagi pengukuran realibilitas data. Selain itu, penulis juga melakukan *crosscheck* data maupun informasi untuk menjaga reliabilitas dan validitas data dengan cara mengkonfrontir data dan informan satu dengan lainnya.

Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel untuk data-data sekunder dan dalam bentuk kutipan utuh wawancara untuk data-data primer hasil wawancara dengan para informan.

3.6 Lokasi dan Lamanya Penelitian

Lokasi : P2TP2A Kabupaten Bandung

Alamat : Kantor BKBPP Kabupaten Bandung Jalan Raya Soreang KM 17

Telp/Fax 022-5891002

Adapun rincian kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan/ Studi Pustaka
2. Observasi Awal
3. BimbinganSkripsi
4. Seminar Rancangan Penelitian
5. Penelitian Lapangan
6. Pengolahan Data
7. Penulisan Skripsi
8. Seminar Draft Skripsi
9. Ujian Sidang Skripsi